

Penguatan Literasi Keuangan dan Strategi Pengembangan UMKM Berbasis Potensi Lokal di Desa Bandingan Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara

M. Trihudyatmanto¹, Heri Purwanto², Agus Putranto³

¹²³ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo
Email: trihudyatmanto@unsiq.ac.id

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa. Namun demikian, sebagian besar pelaku UMKM di Desa Bandingan Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara masih menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan usaha, khususnya dalam aspek literasi keuangan dan pengembangan usaha berbasis potensi lokal. Rendahnya kemampuan dalam menyusun perencanaan usaha, pencatatan transaksi, serta pengelolaan modal menyebabkan perkembangan usaha berjalan kurang optimal. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pelaku UMKM mengenai pentingnya literasi keuangan, strategi pengembangan usaha, serta pemanfaatan potensi lokal sebagai daya saing produk UMKM. Metode pelaksanaan dilakukan melalui observasi lapangan, sosialisasi, diskusi interaktif, dan pendampingan sederhana kepada pelaku UMKM. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa para pelaku UMKM mulai memahami pentingnya pemisahan keuangan pribadi dan usaha, strategi pemasaran sederhana, serta pentingnya inovasi produk berbasis sumber daya lokal. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi pelaku UMKM dalam mengembangkan usaha secara lebih terstruktur dan berkelanjutan.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Pengembangan UMKM, Potensi Lokal, Desa Bandingan.

Pendahuluan

Desa Bandingan merupakan salah satu desa di Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara yang memiliki potensi ekonomi cukup besar melalui sektor pertanian, perkebunan, dan usaha rumahan masyarakat. Sebagian besar masyarakat memanfaatkan hasil pertanian seperti singkong, kopi, dan hasil kebun lainnya sebagai produk olahan yang memiliki nilai ekonomi. Kondisi tersebut menjadikan UMKM sebagai salah satu sektor penopang perekonomian masyarakat desa.

Meskipun memiliki potensi yang cukup baik, pengembangan UMKM di Desa Bandingan masih menghadapi berbagai hambatan. Salah satu permasalahan utama yang dihadapi pelaku UMKM adalah rendahnya pemahaman terkait literasi keuangan dan pengelolaan usaha. Banyak pelaku usaha yang menjalankan bisnis secara sederhana tanpa perencanaan keuangan yang matang. Selain itu, pencatatan transaksi usaha masih dilakukan secara manual bahkan sebagian besar belum melakukan pencatatan sama sekali.

Kurangnya pemahaman mengenai pengelolaan keuangan menyebabkan pelaku UMKM kesulitan dalam mengetahui kondisi usaha mereka secara pasti. Pelaku usaha sering mencampurkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha sehingga keuntungan maupun kerugian usaha tidak dapat diketahui secara jelas. Padahal, pengelolaan keuangan yang baik merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung keberlanjutan dan pengembangan usaha.

Selain persoalan keuangan, pelaku UMKM juga masih mengalami keterbatasan dalam inovasi produk dan strategi pemasaran. Produk yang dihasilkan sebagian besar masih dipasarkan secara tradisional dengan jangkauan pemasaran yang terbatas. Padahal, perkembangan teknologi dan media digital dapat dimanfaatkan sebagai sarana promosi untuk meningkatkan daya saing produk UMKM.

Melalui kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM), mahasiswa bersama dosen pendamping melaksanakan kegiatan sosialisasi dan pendampingan mengenai penguatan literasi keuangan serta strategi pengembangan UMKM berbasis potensi lokal. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam mengelola usaha secara lebih efektif dan berkelanjutan.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan melalui:

1. Koordinasi dengan pemerintah Desa Bandingan terkait pelaksanaan kegiatan.
2. Observasi lapangan untuk mengetahui kondisi UMKM dan permasalahan yang dihadapi pelaku usaha.
3. Penentuan peserta kegiatan sosialisasi.
4. Penyusunan materi pelatihan dan pendampingan.

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam bentuk:

1. Sosialisasi literasi keuangan UMKM.
2. Pelatihan pengelolaan usaha sederhana.
3. Pendampingan strategi pemasaran produk lokal.
4. Diskusi interaktif mengenai kendala usaha yang dihadapi peserta.

Kegiatan dilaksanakan secara semiformal di balai desa dengan melibatkan pelaku UMKM dari beberapa dusun di Desa Bandingan.



Gambar 1. Sosialisasi Pengelolaan Usaha Sederhana UMKM di Balai Desa Rakit



Gambar 2. Penyampaian Materi Pelatihan Keuangan Sederhana Untuk UMKM di Balai Desa Rakit



Gambar 3. Para Peserta Antusias Mengikuti Pelatihan Keuangan Sederhana Untuk UMKM di Balai Desa Rakit

Tahap Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan melihat:

1. Tingkat kehadiran peserta.
2. Partisipasi aktif peserta selama kegiatan.
3. Pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan.
4. Kemampuan peserta dalam menerapkan pencatatan sederhana dan strategi

pengembangan usaha.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan sosialisasi berlangsung dengan lancar dan mendapat antusiasme tinggi dari masyarakat. Peserta kegiatan terdiri dari pelaku usaha olahan pangan, usaha kopi, keripik singkong, serta usaha rumahan lainnya. Materi yang diberikan meliputi pentingnya literasi keuangan, pengelolaan modal usaha, strategi pemasaran, dan pengembangan produk berbasis potensi lokal.

Narasumber menjelaskan pentingnya pencatatan transaksi usaha secara sederhana agar pelaku UMKM dapat mengetahui kondisi keuangan usaha mereka. Selain itu, peserta juga diberikan pemahaman mengenai strategi pengembangan usaha melalui inovasi produk dan pemasaran digital sederhana menggunakan media sosial.

Diskusi interaktif menjadi salah satu bagian penting dalam kegiatan ini karena peserta dapat menyampaikan berbagai kendala yang mereka alami selama menjalankan usaha. Sebagian besar peserta mengaku belum memahami cara menghitung keuntungan usaha secara tepat dan masih mengalami kesulitan dalam memasarkan produk secara lebih luas.

Pembahasan

Literasi keuangan memiliki peranan penting dalam meningkatkan keberhasilan UMKM. Pemahaman mengenai pencatatan keuangan sederhana dapat membantu pelaku usaha mengetahui arus kas, keuntungan, dan kondisi usaha secara lebih jelas. Pengelolaan keuangan yang baik juga dapat membantu pelaku UMKM dalam mengambil keputusan usaha secara tepat.

Selain aspek keuangan, pengembangan usaha berbasis potensi lokal juga menjadi strategi penting dalam meningkatkan daya saing UMKM. Desa Bandingan memiliki potensi hasil pertanian dan perkebunan yang dapat diolah menjadi produk bernilai tambah. Inovasi produk dan kemasan menjadi faktor penting agar produk lokal mampu bersaing di pasar yang lebih luas.

Kegiatan sosialisasi ini juga memberikan motivasi kepada pelaku UMKM untuk mulai memanfaatkan teknologi digital sebagai media pemasaran. Pemanfaatan media sosial dinilai dapat membantu memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan promosi produk secara lebih efektif.

Melalui kegiatan pendampingan ini, pelaku UMKM mulai memahami pentingnya pengelolaan usaha secara profesional. Mereka juga mulai menyadari bahwa keberhasilan usaha tidak hanya ditentukan oleh kualitas produk, tetapi juga oleh kemampuan dalam mengelola keuangan dan strategi pemasaran.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai penguatan literasi keuangan dan strategi pengembangan UMKM berbasis potensi lokal di Desa Bandingan memberikan dampak positif bagi pelaku usaha. Kegiatan ini mampu meningkatkan pemahaman pelaku UMKM mengenai pentingnya pengelolaan keuangan, pencatatan transaksi usaha, serta strategi pengembangan usaha secara berkelanjutan.

Pelaku UMKM juga mulai memahami pentingnya pemisahan keuangan pribadi dan usaha, inovasi produk, serta pemanfaatan media digital sebagai sarana pemasaran. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan pelaku UMKM di Desa Bandingan dapat mengembangkan usaha secara lebih mandiri, terstruktur, dan memiliki daya saing yang lebih baik.

Saran

1. Pelaku UMKM di Desa Bandingan perlu menerapkan pencatatan keuangan sederhana secara rutin agar kondisi usaha dapat dipantau dengan baik.
2. Pemerintah desa dan perguruan tinggi perlu melakukan pendampingan secara berkelanjutan bagi pelaku UMKM.
3. Pelaku UMKM diharapkan mampu memanfaatkan teknologi digital untuk memperluas pemasaran produk.
4. Inovasi produk berbasis potensi lokal perlu terus dikembangkan untuk meningkatkan nilai tambah ekonomi masyarakat.

Daftar Pustaka

- Aribawa, D. 2016. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 1–13.
- Rudiantoro, R., & Siregar, S. V. 2012. Kualitas Laporan Keuangan UMKM serta Prospek Implementasi SAK ETAP. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 9(1), 1–21.
- Tambunan, T. 2019. *UMKM di Indonesia: Perkembangan dan Tantangan*. Jakarta: Kencana.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Banjarnegara. 2023. Kecamatan Rakit Dalam Angka 2023.